

RINGKASAN

Analisis Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis Menggunakan Metode 5M Di Unit *Filing* RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar, Alya Fitra Maharani, NIM G41221944, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mudafiq Riyan Pratama S.Kom., M.Kom (Dosen Pembimbing), Kurniawan Bagus Saputro, SRM (*Clinical Instructure*).

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memberikan layanan secara menyeluruh, mencakup rawat inap, rawat jalan, dan unit gawat darurat. Salah satu kewajiban rumah sakit adalah menjaga kerahasiaan informasi pasien yang tercantum dalam rekam medis. Rekam medis berisi catatan mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, dan tindakan medis yang telah diberikan, serta menjadi indikator mutu pelayanan rumah sakit. Oleh karena itu, pengelolaan rekam medis harus dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk dalam sistem peminjaman dokumen rekam medis. Agar proses peminjaman berjalan tertib dan aman, diperlukan prosedur tetap serta sarana pencatatan seperti buku peminjaman, *tracer*, dan buku ekspedisi yang berfungsi sebagai alat kontrol administratif untuk memantau pergerakan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas bagian *filing* di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar, diketahui bahwa pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis belum berjalan optimal. Aktivitas peminjaman sering kali tidak dicatat dalam buku ekspedisi, baik manual maupun elektronik, sehingga menyulitkan petugas dalam melacak keberadaan dokumen yang sedang dipinjam dan menyebabkan beberapa berkas tidak ditemukan saat dibutuhkan. Selain itu, penggunaan *tracer* sebagai alat penanda dan pelacak berkas juga belum diterapkan secara konsisten, padahal alat ini berperan penting dalam meningkatkan ketepatan pelacakan dan mencegah kehilangan dokumen. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan dan pengendalian peminjaman rekam medis di rumah sakit tersebut masih

perlu dioptimalkan agar sesuai dengan standar prosedur dan mendukung efektivitas pengelolaan dokumen.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis dengan menggunakan metod 5M: *Man*, *Money*, *Machine*, *Method*, dan *Material*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Kesimpulan yang didapatkan dari Faktor *man* berkaitan dengan latar belakang pendidikan petugas rekam medis yang belum sepenuhnya sesuai dengan kualifikasi, sehingga pemahaman terhadap prosedur dan standar masih kurang dan diperlukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan. Faktor *method* menunjukkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah tersedia belum diterapkan secara konsisten, bahkan beberapa poinnya belum sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Faktor *material* berpengaruh karena *tracer* sebagai alat penanda fisik tidak lagi digunakan, menyebabkan pengendalian dan pelacakan dokumen kurang optimal. Sementara itu, faktor *machine* turut memengaruhi karena sistem ekspedisi elektronik (E-Pasti) yang digunakan dalam pencatatan masih sering mengalami kendala teknis. Adapun faktor *money* tidak berpengaruh signifikan karena rumah sakit telah menganggarkan kebutuhan seperti buku ekspedisi dan *tracer*.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan agar dilakukan peningkatan ketelitian petugas dalam proses peminjaman dokumen rekam medis serta penginputan data peminjaman ke dalam ekspedisi elektronik (E-Pasti). Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis untuk memastikan kesesuaian dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Penggunaan *tracer* juga perlu diterapkan kembali sebagai alat penanda dokumen yang keluar dari rak penyimpanan guna mempermudah proses pelacakan dan pengembalian berkas. Di samping itu, sistem E-Pasti disarankan untuk mendapatkan pemeliharaan (*maintenance*) secara rutin agar kinerjanya lebih optimal saat digunakan oleh petugas.